

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu			
Profil Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6051972			
A	Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul : Inotropes in Chronic Beta-Blocker Therapy. Review Article		
2	Nama Penulis : Mochamad Yusuf Alsagaff*, Melly Susanti, Mochammad Thaha, Christian Jonatan.		
3	Nama Jurnal : Pharmacognosy Journal		
B	Peng-index : Terindex Scopus Q3 SJR: 0.258 Coverage: 2009 - 2022 https://www.scopus.com/sourceid/19700175096		
C	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas mengenai bagaimana Inotropik dalam Terapi Beta-Blocker Kronis. 2. Pada artikel ini juga membahas konteks untuk resep inotropik pada pasien dengan terapi beta-blocker kronis, termasuk ringkasan kemungkinan risiko dan manfaat berdasarkan bukti yang lebih kontemporer. Inisiasi beta-blocker harus dilakukan setelah stabilisasi hemodinamik tercapai, secara optimal, sebelum meninggalkan rumah sakit. Data menunjukkan bahwa eliminasi beta-blockade yang persisten selama rawat inap harus dihindari jika memungkinkan. 3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Perawatan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular. 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012. </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas mengenai bagaimana Inotropik dalam Terapi Beta-Blocker Kronis. 2. Pada artikel ini juga membahas konteks untuk resep inotropik pada pasien dengan terapi beta-blocker kronis, termasuk ringkasan kemungkinan risiko dan manfaat berdasarkan bukti yang lebih kontemporer. Inisiasi beta-blocker harus dilakukan setelah stabilisasi hemodinamik tercapai, secara optimal, sebelum meninggalkan rumah sakit. Data menunjukkan bahwa eliminasi beta-blockade yang persisten selama rawat inap harus dihindari jika memungkinkan. 3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Perawatan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular. 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012.
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas mengenai bagaimana Inotropik dalam Terapi Beta-Blocker Kronis. 2. Pada artikel ini juga membahas konteks untuk resep inotropik pada pasien dengan terapi beta-blocker kronis, termasuk ringkasan kemungkinan risiko dan manfaat berdasarkan bukti yang lebih kontemporer. Inisiasi beta-blocker harus dilakukan setelah stabilisasi hemodinamik tercapai, secara optimal, sebelum meninggalkan rumah sakit. Data menunjukkan bahwa eliminasi beta-blockade yang persisten selama rawat inap harus dihindari jika memungkinkan. 3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Perawatan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular. 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012. 		
D	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://www.phcogj.com/article/1431 2. Kebenaran ISSN/ISBN : 0975-3575 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Author Sekaligus Penulis Korespondensi 6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://www.phcogj.com/article/1431 2. Kebenaran ISSN/ISBN : 0975-3575 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Author Sekaligus Penulis Korespondensi 6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun 7. Subjek area dan katagori jurnal :
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://www.phcogj.com/article/1431 2. Kebenaran ISSN/ISBN : 0975-3575 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Author Sekaligus Penulis Korespondensi 6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : 		
E	<table border="1"> <tr> <td>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : Tidak ada 3. Falsifikasi : Tidak ada 4. Praktek kepalsuan : Tidak ada </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : Tidak ada 3. Falsifikasi : Tidak ada 4. Praktek kepalsuan : Tidak ada
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : Tidak ada 3. Falsifikasi : Tidak ada 4. Praktek kepalsuan : Tidak ada 		
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%) : $(29,51 \times 60\%) = 17.71$			
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)			
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya			